

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi sangat diperlukan disetiap negara, sebab adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi menunjukkan kesejahteraan yang tercermin pada peningkatan output perkapita serta diikuti dengan daya beli masyarakat yang semakin meningkat. Melalui pertumbuhan ekonomi sebuah negara dapat mengubah kondisi perekonomiannya menjadi lebih baik dalam suatu periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi ditandai dengan bertumbuhnya sektor ekonomi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan pertumbuhan nasional. Perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan apabila jumlah balas jasa riil terhadap penggunaan faktor-faktor produksi pada tahun tertentu lebih besar dari tahun sebelumnya (faozi, 2018). Salah satu contoh perkembangan pertumbuhan di Indonesia yang turut berkontribusi untuk memajukan negara yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah suatu kegiatan usaha yang berperan memperluas lapangan pekerjaan, memberikan pelayanan ekonomi secara luas, ikut andil dalam peningkatan pendapatan masyarakat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Daerah penelitian ini adalah bengkel las yang berada di Kecamatan Kutorejo, Kabupaten Mojokerto Jawa Timur. Melayani pembuatan produk pagar, kanopi berbahan dasar besi ringan dan stanleisstill.

Proses pengerjaan yang masih sederhana ini justru menjadi keunikan tersendiri dimana kualitas yang dihasilkan tidak kalah dengan produk buatan pabrik. Peran lokasi sangat berpengaruh kepada tingkat pemesanan produk yang ada dibengkel las UD. Bersama, karena lokasi bengkel las yang sangat strategis dari segi promosi maupun distribusi. Bengkel las UD. Bersama berada dijalan penghubung dan juga bersebelahan dengan kompleks perumahan.

Pengusaha disektor bengkel las tidak dituntut memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, tetapi lebih kepada keterampilan dengan alasan para pengusaha bengkel las kurang memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya. Usaha bengkel las UD. Bersama didirikan pada tahun 2018 dan hingga kini masih beroperasi melayani pembuatan pagar rumah, pintu, jendela, kanopi dan sebagainya. Bengkel las ini dimiliki oleh H. Ullul, bengkel las ini beroperasi setiap harinya mulai dari pukul 08.00 hingga 17.00 WIB, dimana terdiri dari 3 tenaga kerja.

Bengkel las UD. Bersama melayani jasa yang mengolah bahan baku atau bahan setengah jadi dari aluminium, usaha ini adalah usaha yang tak kenal musim karena jika ada alat, pagar, pintu besi, dan lain-lain maka mau tidak mau calon konsumen akan memperbaikinya. Target konsumennya pun sangat beragam dari kalangan bawah, menengah sampai kalangan atas. Berawal dari usahanya membuat pagar rumah dan kanopi, lalu beliau berinovasi membuat produk yang lain. Persaingan bebas yang terjadi antara bengkel las yang lain kian memicu perang harga yang menjadi ancaman. Masih kurangnya inovasi dan kreatifitas dalam memproduksi produk yang dihasilkan.

Dari hasil observasi penelitian yang ada di atas, maka didapatkan metode untuk melakukan analisis kelayakan pengembangan pada usaha baru dan mengidentifikasi kelayakan usaha. Sleekr, (2017). Dalam menjalankan bisnis, setiap pengusaha pasti mengalami yang namanya rugi maupun laba. Laba diperoleh ketika jumlah pendapatan lebih besar daripada seluruh biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi. Sedangkan, kerugian akan dialami oleh seorang pengusaha jika seluruh hasil pendapatannya tidak mampu menutup biaya produksi yang ia keluarkan.

Agar terhindar dari yang namanya rugi, maka Anda perlu mengenal metode analisa kelayakan usaha menggunakan metode analisa finansial yang terdiri dari Payback Period, BEP atau Break-even Point, Net Present Value dan Internal Rate of Value dan Pay Back Peroid (PBP).

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

- A. Apakah bengkel las UD. Bersama memperhatikan aspek kelayakan usaha?
- B. Bagaimana merencanakan suatu analisa pengembangan usaha bengkel las UD. Bersama?

1.3 Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan

- 1) Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Bengkel Las UD. Bersama layak dikembangkan.
- 2) Memperhatikan aspek analisa kelayakan pengembangan usaha.

b. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagi Peneliti

Sebagai wawasan mengenai analisa kelayakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) UD. Bersama

2) Bagi Objek yang Diteliti

Sebagai masukan dan memberikan informasi tentang studi kelayakan pengembangan usaha bengkel las UD. Bersama.

3) Bagi Pembaca

Berharap dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas, khususnya kepada para pelajar dan pengusaha yang membutuhkan penyelesaian suatu permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.4 Batasan masalah

Pada Penelitian ini, penulis membatasi masalah pada perhitungan dengan, metode *Break Event Point* (BEP), *Pay Back Period* (PBP), *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR).